

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidung merupakan salah satu bagian yang paling menonjol pada wajah sehingga cenderung mudah untuk mengalami cedera baik cedera jaringan lunak maupun fraktur. Fraktur os nasal menempati peringkat ketiga dari seluruh insiden fraktur setelah fraktur klavikula dan pergelangan tangan, sekitar 39–45% dari seluruh fraktur wajah. Laki-laki 2–3 kali lebih sering dibandingkan perempuan untuk terkena fraktur nasal. Insidensi tertinggi pada rentang usia 15 sampai 30 tahun (Bailey dalam Yusmawan & Haryono, 2016).

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang yang umumnya dilakukan oleh ruda paksa (Wahid, 2013). Fraktur nasal merupakan suatu keadaan yang disebabkan oleh trauma yang ditandai dengan patahnya tulang hidung baik ditandai dengan patahnya tulang hidung sederhana maupun kominunitiva. Fraktur nasal pada orang dewasa dijumpai pada kasus berkelahi, sedangkan pada anak-anak sering disebabkan karena trauma akibat olahraga, jatuh dan kecelakaan lalu lintas (Adam, 2014).

Salah satu upaya STIKES Bethesda dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah dengan menyelenggarakan ujian komprehensif dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan.

Ujian komprehensif tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menuangkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien. Sesuai dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan ujian komprehensif dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul: "Asuhan Keperawatan pada Sdr. A dengan Fraktur Nasal di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 07-08 Desember 2020".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien fraktur nasal dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara professional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien dengan fraktur nasal.
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan fraktur nasal.
- c. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan pada pasien dengan fraktur nasal.

- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat pada pasien dengan fraktur nasal.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan pada pasien dengan fraktur nasal.
- f. Mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar pada pasien dengan fraktur nasal.

C. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi :
 - a. BAB I. Pendahuluan, pada BAB ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II. Landasan Teori, pada BAB ini penulis menguraikan tentang teori medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III. Pengelolaan Kasus, pada BAB ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - d. BAB IV Pembahasan, pada BAB ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.

- e. BAB V Penutup, pada BAB ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang di tujukan kepada institusi dan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan Impiran

STIKES BETHESDA YAKKUM